

ABSTRAK

Strategi Komunikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Purwokerto Dalam Program “LAKU SEMAR” (Layanan Keuangan sebagai Upaya Memberantas Rentenir)

**Aulia Audina (F1C016021)
Universitas Jenderal Soedirman
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Komunikasi
Juli 2020**

Perilaku konsumtif rumah tangga dan UMKM yang tinggi menjadi salah satu faktor pendorong masyarakat dalam menggunakan jasa pinjaman tidak resmi dengan bunga yang tinggi atau biasa disebut sebagai rentenir. Pada tahun 2017, Otoritas Jasa Purwokerto bekerja sama dengan TPAKD (Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah) meluncurkan program LAKU SEMAR (Layanan Keuangan sebagai Upaya Memberantas Rentenir) untuk menanggulangi permasalahan rentenir tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Purwokerto yang digunakan dalam Program “LAKU SEMAR” (Layanan Keuangan sebagai Upaya Memberantas Rentenir). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pemilihan informan yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Ditinjau dari teori komunikasi Harold D Laswell dan perspektif komunikasi keuangan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses strategi komunikasi yang digunakan bermula pada beberapa komponen komunikasi yang berdasarkan teori komunikasi Harold D Laswell yang terdiri dari “*Who, Says What, Which Channel, To Whom, With What Effect*”

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Komunikasi Keuangan, Harold D Laswell.

ABSTRACT

**Communication Strategy of the
Financial Services Authority (OJK) in
Purwokerto in the "LAKU SEMAR"
Program (Financial Services as an
Effort to Eradicate Illegal
Moneylenders)**

**Aulia Audina (F1C016021)
Jenderal Soedirman University
Faculty of Social and Political
Sciences Departement of
Communication Studies
July 2020**

The high consumptive behavior of households and MSMEs is one factor driving the community to use informal loan services with high interest or commonly referred to as loan sharks. In 2017, the Purwokerto Services Authority, in collaboration with the TPAKD (Regional Financial Access Acceleration Team), launched the LAKU SEMAR (Financial Services as Efforts to Eradicate Illegal Moneylenders) to tackle the problem of illegal moneylenders.

This study aims to determine the communication strategy of the Financial Services Authority (OJK) Purwokerto, which is used in the "LAKU SEMAR" Program (Financial Services as Efforts to Eradicate Illegal Money Lenders). This study uses qualitative methods and informant selection techniques using a purposive sampling technique. Judging from Harold D Laswell's communication theory and financial communication perspective, the results of this study indicate that the communication strategy process used begins with several communication components based on Harold D Laswell's communication theory, which consists of "Who, Says What, Which Channel, To Whom, With What Effect."

Key Words: Communication Strategy, Finance Communication, Harold D Laswell

